

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat sebanyak 201 koleksi koin – koin kuno di Museum Situs Kotta Cinna. Kondisi koin tersebut dalam keadaan yang utuh dan ada juga berupa fragmen. Koleksi koin tersebut terdiri dari empat jenis bahan yaitu tembaga, kuningan, timah dan perunggu.

Koin – koin koleksi Museum Situs Kotta Cinna berasal dari 10 asal yang berbeda yaitu Koin Cina, Koin Nederlandsch Indie, Koin Victoria, Koin East Indian Company, Koin Evic, Koin Kasha, Koin Island of Sumatera, Koin Negeri Melayu, Koin Malaka – Portugis, dan Koin Srilangka.

Koleksi Koin Cina di Museum Situs Kotta Cinna berasal dari 4 dinasti yang berbeda yaitu Dinasti Han, Dinasti Tang, Dinasti Song utara, Dinasti Song Selatan dan Dinasti Qing yaitu pada abad 3-20 M. Koin Nederlandsch Indie berasal dari masa pemerintahan Belanda di Nusantara abad 16 – 20 M.

Koin Victoria, Koin East Indian Company dan Koin Evic merupakan koin yang berasal dari masa kependudukan Inggris di Nusantara abad 17-20 M. Koin Kasha koin yang dikeluarkan pada masa kesultanan Banten yaitu pada abad 16 M. Koin Island of Sumatera abad 19 M dan Koin Negeri Melayu merupakan koin yang dikeluarkan oleh pedagang Inggris di Singapura untuk diedarkan di wilayah Sumatra dan Sulawesi.

Koin Malaka-Portugis merupakan koin yang dikeluarkan oleh Portugis sewaktu menduduki Malaka pada tahun 1511 (Abad 16 M). Koin Srilangka

merupakan koin yang berasal dari kedatangan orang India ke Sumatera untuk melakukan kegiatan perdagangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu dilakukan untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan koin-koin di Museum Kotta Cinna adalah diperlukan kajian konservasi untuk perawatan berkala koin-koin di Museum Kotta Cinna.